

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus *corona* membawa dampak yang signifikan pada semua sendi kehidupan masyarakat. Perubahan yang membuat pembatasan kegiatan masyarakat dalam melakukan semua aktivitas cenderung membuat masyarakat menjadi tidak aktif bergerak. *World Health Organization (WHO)* menetapkan status pandemi global *covid-19*, setelah virus berbahaya ini menyebar ke sebagian besar wilayah dunia. Jumlah yang tertular dan korban meninggal terus bertambah. Pengumpulan massa dalam jumlah besar telah dihentikan untuk menghindari proses penularan seperti sekolah, kampus, tempat hiburan, tempat olahraga, konferensi, dan termasuk di antaranya aktivitas ibadah seperti shalat Jumat.

Dikarenakan virus tersebut menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga daya tahan tubuh seseorang sangatlah menentukan fatal tidaknya akibat dari terserang virus tersebut, tingkat kefatalan virus ini juga dipengaruhi oleh usia dan penyakit bawaan. Walaupun saat ini sudah adanya vaksin dari penyakit tersebut, tapi tidak menutup kemungkinan seseorang tidak dapat terinfeksi virus *corona* hanya karena sudah divaksin.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya penularan yaitu menjaga imunitas tubuh dengan berolahraga. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang harus dilakukan pada masa pandemi *covid-19*. Masyarakat harus tetap aktif meskipun bekerja dan belajar dari rumah.

Salah satu jenis olahraga yang dapat dilakukan di masa pandemi *covid-19* adalah olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi adalah suatu alternatif bagi masyarakat yang kurang aktif bergerak, karena olahraga ini mudah dilakukan atau tidak berat. Olahraga rekreasi memberikan manfaat kesehatan dan kesenangan, sehingga dapat meningkatkan imunitas tubuh agar terhindar dari *covid-19*.

Olahraga rekreasi biasa dilakukan pada waktu senggang, atau waktu-waktu sebelum memulai aktifitas berat seharian, dimana masyarakat yang berolahraga rekreasi juga sekaligus melakukan aktifitas rekreasi, misalnya berkumpul bersama keluarga atau teman setelah berolahraga bersama. Salah satu tempat yang cukup populer untuk dijadikan tujuan berekreasi sekaligus berolahraga adalah Banjir Kanal Timur (BKT) yang berlokasi di Jakarta timur, Duren Sawit.

Banjir Kanal Timur merupakan upaya yang dibangun pemerintah untuk menanggulangi banjir yang setiap tahunnya melanda Kota Jakarta. Banjir Kanal Timur diharapkan dapat menampung aliran Kali Ciliwung, Kali Cililitan, Kali Cipinang, Kali Sunter, Kali Buaran, Kali Kramat Jati dan Kali Cakung agar tidak mudah meluap. Sehingga meminimalisir terjadinya banjir ketika hujan melanda di Kota Jakarta khususnya wilayah Jakarta Timur.

Adanya keberadaan Banjir Kanal Timur tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencegah banjir di daerah Jakarta, masyarakat juga memanfaatkan tempat ini

sebagai tempat berekreasi bersama keluarga. Seperti yang tertulis dalam Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2030 pasal 99 ayat (3) yang berbunyi:

“Rencana pembangunan dan penataan kanal banjir dan Kali Ciliwung sebagaimana dimaksud pada ayat (2), selain berfungsi sebagai prasarana pengendali banjir, juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan rekreasi, transportasi, penyediaan sumber air bersih, dan kegiatan ekonomi lainnya yang tidak mengganggu lingkungan.”

Atas dasar Peraturan Daerah itulah sehingga di Banjir Kanal Timur tersedianya berbagai sarana rekreasi. Seperti tempat duduk untuk para pengunjung BKT (Banjir Kanal Timur). Namun tidak hanya itu, masih ada lagi sarana rekreasi lainnya yang mendukung kegiatan rekreasi disana, misalnya arena bermain anak dan alat olahraga ringan.

Sarana rekreasi yang tersedia menjadikan Banjir Kanal Timur tempat yang cukup nyaman untuk dijadikan tempat berekreasi. Masyarakat yang berkunjung pun tidak hanya bersantai atau berkumpul tapi juga melakukan olahraga rekreasi.

Akan tetapi, meskipun sarana rekreasi seperti arena bermain anak dan alat olahraga ringan sudah tersedia di Banjir Kanal Timur, fasilitas lainnya yang termasuk sebagai kriteria penting suatu tempat rekreasi justru belum ada. Misalnya, belum tersedianya toilet umum, tempat sampah, pos keamanan dan tanaman bunga. Fasilitas rekreasi yang tersedia hanya ada satu-satunya, yaitu pasar. Tidak adanya berupa inovasi baru yang tersedia di Banjir Kanal Timur yang dapat lebih menarik minat masyarakat untuk berekreasi kesana. Sehingga, walaupun masyarakat dalam sehari selalu ada yang berekreasi kesana tapi masih mengeluhkan tentang hal tersebut diatas.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pemanfaatan Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi oleh masyarakat pada masa pandemi *covid-19*. Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadikan Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi oleh masyarakat lebih optimal di masa yang akan datang.

Penelitian mengenai pemanfaatan sarana rekreasi sebenarnya sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi selama ini hanya berfokus kepada pengaruh pemanfaatan banjir kanal timur sebagai sarana rekreasi terhadap pendapatan pedagang (Mustafidah, 2017). Tentang Taman Kota sebagai Sarana Rekreasi dan Peningkatan Kebahagiaan Hidup (Studi Kasus pada Taman-Taman Tematik di Kota Bandung) (H, Suherlan dan pramseti, 2017). Tentang pengembangan dan perancangan rest area km 276 tol brebes-pemalang sebagai alternatif sarana rekreasi (Puspitarini, 2017) tentang Kepuasan Pengunjung Terhadap Taman Arena Remaja Sebagai Sarana Rekreasi di Kota Jambi (Insani & Buchori, 2020) tentang sarana rekreasi arboretum tanaman buah parahyangan bandung (Gunawan, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian yang dilakukan secara mendalam tentang pemanfaatan Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi oleh masyarakat pada masa pandemi *covid-19*. Dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut substansi yang meliputi pemanfaatan Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi oleh masyarakat pada masa pandemi *covid-19*, yaitu khususnya kriteria yang harus ada pada sarana rekreasi dan faktor yang mempengaruhi rekreasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Macam macam aktivitas olahraga yang dilakukan oleh masyarakat di Banjir Kanal Timur.
2. Mengetahui kenapa masyarakat melakukan rekreasi di Banjir Kanal Timur.
3. Mengetahui aktivitas masyarakat pada masa pandemi di Banjir Kanal Timur.
4. Peran masyarakat terkait optimalisasi wilayah Banjir Kanal Timur sebagai sarana rekreasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada pemanfaatan banjir kanal timur sebagai sarana rekreasi masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Jalan Kolonel Sugiono Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah Pemanfaatan Banjir Kanal Timur Sebagai Sarana Rekreasi Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19* ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Kegunaan Teoritis :

- a) Untuk memberikan Informasi yang ingin melakukan penelitian di Banjir Kanal Timur
- b) Sebagai bahan bacaan tambahan bagi yang ingin mengetahui lebih jauh tentang kenapa masyarakat lebih memilih Banjir Kanal Timur (BKT) sebagai sarana rekreasi pada masa pandemi *covid-19*
- c) Sebagai bahan bacaan tambahan bagi yang ingin mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan Banjir Kanal Timur (BKT) sebagai sarana rekreasi masyarakat

2. Kegunaan Praktis :

- a) Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Banjir Kanal Timur (BKT) Duren Sawit sebagai alternatif sarana rekreasi
- b) Sebagai informasi bagi masyarakat yang ingin melaksanakan olahraga rekreasi Banjir Kanal Timur sebagai tempat sarana rekreasi.